

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia kronik pada diabetes berhubungan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi atau kegagalan beberapa organ tubuh, terutama mata, ginjal, saraf, jantung dan pembuluh darah. World Health Organization (WHO) sebelumnya telah merumuskan bahwa DM merupakan suatu yang tidak dapat dituangkan dalam satu jawaban yang jelas dan singkat tetapi secara umum dapat dikatakan sebagai suatu kumpulan problema anatomic dan kimiawi akibat dari sejumlah factor dimana didapat defisiensi insulin absolute atau relative dan gangguan fungsi insulin (WHO, 2007).

Perserikatan Bangsa-Bangsa (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2000 jumlah pengidap diabetes diatas umur 20 tahun berjumlah 150 juta jiwa (WHO, 2005).

Menurut penelitian epidemiologi yang sampai saat ini dilaksanakan di Indonesia, kekerapan diabetes di Indonesia berkisar antara 1,4 dengan 1,6%, kecuali di dua tempat yaitu di Pekajangan, suatu desa dekat Semarang, 2,3% dan di Manado 6%. Penelitian terakhir antara tahun 2001

dan 2005 di daerah Depok didapatkan prevalensi DM tipe 2 sebesar 14.7%, suatu angka yang sangat mengejutkan. Demikian juga di Makasar terakhir tahun 2005 yang mencapai 12.5%. Melihat tendensi kenaikan kekerapan diabetes secara global yang tadi dibicarakan terutama oleh karena peningkatan kemakmuran suatu populasi dan gaya hidup, maka dengan demikian dapat dimengerti bila suatu saat yang akan datang kekerapan diabetes melitus di Indonesia akan meningkat drastis (WHO, 2007).

Penyakit diabetes melitus sering dianggap sebagai penyakit monopoli orang tua. Namun diabetes bukan hanya karena faktor usia saja, faktor keturunan, pola makan, gaya hidup kurang baik menjadi faktor lain penyebab penyakit diabetes melitus.

Menurut data dari Puskesmas Gatak I, terutama di wilayah kelurahan Trangsari, Gatak, Sukoharjo yang memiliki luas wilayah seluas 248,256 Ha, jumlah total penduduk mencapai 6.725 jiwa, jumlah perempuan 3.381 jiwa, jumlah laki-laki 3.344 jiwa, penyakit terbanyak yang sering terjadi dan diabetes melitus merupakan peringkat ke-4 dengan prosentase mencapai 11.3% selama tahun 2012-2013 setelah hipertensi, ISPA, diare, diabetes melitus, dan diikuti febris (Puskesmas Gatak I, 2013).

Saat melaksanakan praktik di Puskesmas Gatak I, penulis banyak menemukan banyak warga masyarakat yang memiliki pola makan tidak baik, khususnya keluarga Tn.S.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas penulis mengambil inisiatif untuk menyusun laporan komprehensif ini dengan mengambil judul “Asuhan keperawatan keluarga Tn.S dengan masalah utama: gangguan sistem endokrin diabetes melitus pada Tn.S di wilayah Puskesmas Gatak, Sukoharjo”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan KTI ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga Tn.S dengan masalah utama: gangguan sistem endokrin: *Diabetes Melitus*.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga khususnya dengan gangguan sistem endokrin: *Diabetes Melitus*.
- b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan keluarga khususnya dengan gangguan sistem endokrin: *Diabetes Melitus*.
- c. Menyusun intervensi keperawatan keluarga khususnya dengan gangguan sistem endokrin: *Diabetes Melitus*.
- d. Melakukan implementasi keperawatan keluarga khususnya dengan gangguan sistem endokrin: *Diabetes Melitus*.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga khususnya dengan gangguan sistem endokrin: *Diabetes Melitus*.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi pelayanan kesehatan

Dari karya tulis ini diharapkan dapat menambah informasi lebih lanjut mengenai cara memberikan asuhan keperawatan keluarga khususnya bagi perawat yang merawat klien dengan diabetes melitus serta bagi klien yang menderita diabetes melitus.

2. Bagi penulis

Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sikap penulis di dalam memberikan perawatan kepada klien diabetes melitus untuk mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi lebih lanjut dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga khususnya pada klien dengan diabetes melitus. Dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam bidang dokumentasi keperawatan keluarga.

4. Bagi klien dan keluarga

Dari hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada klien maupun keluarga klien mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan diabetes melitus yang meliputi pengertian diabetes mellitus, penyebab, tanda dan gejala, penatalaksanaan dan komplikasi dari diabetes melitus.

5. Bagi pembaca umum

Dari karya tulis ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan diabetes melitus sehingga pembaca dapat mengantisipasi adanya gejala diabetes melitus secara dini.

6. Bagi Puskesmas

Sebagai referensi lebih lanjut untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien dengan gangguan sistem endokrin dan acuan intervensi terhadap penyakit tidak menular.